

## Pengaruh politik terhadap perkembangan sastra Indonesia masa demokrasi terpimpin 1959-1966 = the influence of politics in the development of Indonesian literary at the time of demokrasi terpimpin

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20315430&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Skripsi ini membahas pengaruh politik terhadap perkembangan sastra Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin 1959-1965. Sastra merupakan pencerminan masyarakat. Melalui karya sastra, seorang pengarang mengungkapkan problema kehidupan yang pengarang sendiri ikut berada di dalamnya. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat. Yang dimaksud dengan politik yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan kekuasaan. Seperti ideologi, partai, dan kebijakan pemerintah. Masa demokrasi terpimpin dimulai sejak dikeluarkannya Dekrit Presiden pada tanggal 5 juli 1959 hingga kejatuhan Soekarno pada tahun 1966. Sejak dikeluarkan dekrit, di Indonesia dikenal semboyan politik sebagai panglima, di mana segala sesuatu harus sesuai dengan kebijakan politik.

**Abstract**

This thesis examines the political influence to the development of Indonesian literary at the time of Guided Democracy 1959-1965. Letters is the reflection of community. Through the literary works, the writer express the social problem in which the writer itself deal with. Literary works are affected by the people and influences the people at the same time. Politics is all about the power such as ideology, party, and government policy. The time of Demokrasi terpimpin was started from the dekrit presiden on July 5, 1959 to the end of Soekarno regime on 1966. Since dekrit was released, there was a motto politics as a leader, where all of the things must fit the political policy.